

**Aktivasi Peran Mahasiswa KKN UINSU 125 dalam Peningkatan Pendidikan dan Kesehatan di desa Sibolangit**

**Dini Anggraini Srg<sup>1,3</sup>, Karina Nurfebria<sup>2</sup>, Dimas Pratama<sup>3</sup>**

**Hafizul Mughiroh<sup>4</sup>, Ety Jumiati<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

*dinisiregar57@gmail.com<sup>1</sup>, karinanurfebria0502@gmail.com<sup>2</sup>,  
dimaspratama1602@gmail.com<sup>3</sup>, hafiz2003mughiroh@gmail.com<sup>4</sup>,  
etyjumiati@uinsu.ac.id<sup>5</sup>*

**ABSTRACT**

*Sibolangit Village is one of the tourist villages in North Sumatra, this village is located in the Deli Serdang Regency, North Sumatra Province. Limitations in education in terms of accessing the latest learning information create quite a difficult challenge for several schools in Sibolangit Village. The health of the elderly is also of particular concern there. The method for implementing Real Work Lecture (KKN) activities for students at the State Islamic University of North Sumatra to the community consists of work programs JBT (Additional Study Hours), JBM (Evening Study Hours), JBP (Companion Study Hours), Koran Learning, elderly health and stunting counseling. All programs carried out have gone well which can be seen from the enthusiasm of students in participating in all the programs that have been made. in participating in all the programs that have been made and the same is the case with the elderly who regularly take part in gymnastic activities and mothers and children who take part in posyandu and counseling.*

**Keywords :** *education, health, sibolangit village.*

**ABSTRAK**

Desa Sibolangit merupakan salah satu desa wisata yang ada di Sumatera Utara, desa ini terletak di wilayah Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Keterbatasan pendidikan dalam hal mengakses informasi pembelajaran terbaru membuat tantangan yang cukup sulit bagi beberapa sekolah yang ada di Desa Sibolangit ini. Kesehatan lansia juga menjadi perhatian khusus disana. Metode pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara kepada masyarakat terdiri dari program kerja JBT (Jam Belajar Tambahan), JBM (Jam Belajar Malam), JBP (Jam Belajar Pendamping), Belajar Mengaji, kesehatan lansia dan penyuluhan stunting. Semua program yang dilakukan telah berjalan dengan baik yang mana terlihat dari antusiasme siswa dalam mengikuti seluruh program yang telah dibuat. dalam mengikuti seluruh program yang telah dibuat dan sama halnya dengan lansia yang rutin mengikuti kegiatan senam dan ibu serta anak yang mengikuti posyandu dan penyuluhan.

**Kata kunci :** *pendidikan, kesehatan, desa sibolangit.*

## PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan pembelajaran yang dilaksanakan oleh sekelompok mahasiswa melalui pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. KKN diselenggarakan melalui beberapa kegiatan yang berhubungan dengan pengabdian kepada masyarakat seperti penyuluhan, pelatihan atau kegiatan lain yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kreativitas dan juga Kesehatan bagi masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa, karena mata kuliah ini merupakan salah satu syarat mutlak bagi mahasiswa dalam menyelesaikan studi dimana matakuliah ini terdiri dari 6 SKS yang dilaksanakan pada semester VII (tujuh). Untuk itu dengan adanya kegiatan KKN ini menjadi suatu kesempatan bagi setiap mahasiswa untuk mengaplikasikan setiap pembelajaran ataupun menerapkan setiap pembelajaran yang telah didapatkan bagi masyarakat. (Fashah et al. 2022)

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) Kelompok 125 pada tahun 2023 melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sibolangit, Kecamatan Sibolangit. Tema yang diambil dalam kegiatan KKN ini yaitu Aktivasi Peran Civitas UIN Sumatera Utara Medan Yang Moderat Dalam Merawat Jagat Membangun Peradaban. Tujuan utama pelaksanaan kegiatan ini yaitu untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan pendidikan serta kesehatan melalui berbagai program dan juga kegiatan seperti program JBM (Jam Belajar Malam), kegiatan penyuluhan Anti Narkoba, kegiatan penyuluhan stunting, senam lansia dan beberapa kegiatan yang lainnya.

Desa Sibolangit merupakan salah satu desa wisata yang ada di Sumatera Utara. Desa ini terletak di wilayah Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Desa ini memiliki unsur pembantu pemerintah terbawah yang terdiri dari 2 dusun. Wilayahnya yang terletak di dataran tinggi membuat masyarakat sibolangit lebih gencar dalam mendistribusikan air bersih ke wilayah perkotaan. Tentu hal ini dapat menambah pundi-pundi rupiah dan merupakan satu diantara mata pencaharian yang sangat potensial di daerah ini.

Keterbatasan pendidikan dalam hal mengakses informasi pembelajaran terbaru membuat tantangan yang cukup sulit bagi beberapa sekolah yang ada di Desa Sibolangit ini. Terbukti dengan masih adanya murid di tingkat SMP yang belum lancar dalam membaca. Hal ini tentu menjadi perhatian yang cukup serius bagi para guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di desa Sibolangit.

Berbagai macam cara dan upaya terus diupayakan dalam membantu peningkatan pendidikan di desa Sibolangit. Untuk itu Tim KKN UINSU 125 hadir membawa solusi atas permasalahan yang ada di desa Sibolangit. Setidaknya ada 4 program yang menjadi fokus utama dalam membantu mengatasi permasalahan yang ada, yaitu:

1. JBT (Jam Belajar Tambahan)
2. JBM (Jam Belajar Malam)
3. JBP (Jam Belajar Pendamping)

#### 4. Belajar Mengaji

Sebagian penduduk yang ada di desa Sibolangit ini terdiri dari banyak lansia yang mungkin masih kurang paham akan cara pengaksesan dan juga kurangnya waktu dalam mencari informasi secara digital mengenai masalah kesehatan sehingga para penduduk disini masih kurang memahami mengenai informasi kesehatan yang terbaru terutama dalam pola hidup sehat yang sekarang sudah semakin meningkat.

Dengan keterbatasan pengaksesan dan juga kurangnya minat belajar anak-anak serta beberapa penduduk desa yang masih kurang paham akan pengaksesan informasi secara digital mengenai kesehatan maka Kuliah Kerja Nyata di desa Sibolangit ini memiliki peran dengan tujuan yaitu meningkatkan mutu pendidikan serta minat belajar anak dan juga meningkatkan kesehatan di desa Sibolangit ini dengan beberapa upaya ataupun cara yang akan dilakukan.

Pada aspek kesehatan, stunting menjadi masalah global yang cukup serius, permasalahan stunting juga menjadi permasalahan yang cukup serius dan harus segera diatasi di Indonesia. Stunting merupakan suatu permasalahan gizi kronis yang menyebabkan gangguan tumbuh kembang pada seseorang karena kurangnya asupan gizi/nutrisi. Stunting menjadi suatu permasalahan yang benar-benar harus diperhatikan penanganannya sedini mungkin, karena akan berdampak pada pertumbuhan dan juga perkembangan pada anak usia dini. Hal ini sesuai dengan (Uce 2018) dijelaskan bahwa pemberian makanan yang bergizi akan sangat bermanfaat untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan juga perkembangan anak-anak sebaliknya, makanan yang kurang gizinya tidak saja menghambat perkembangan tetapi juga dapat mempengaruhi perkembangan intelektualnya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari dinas kesehatan Kabupaten Deli Serdang prevalensi stunting di desa Sibolangit sebesar 0,13 % pada tahun 2021-2022. (Fitriani et al. 2022) Hal ini menunjukkan bahwa masih perlunya penyuluhan terkait stunting di masyarakat Desa Sibolangit, karena pada dasarnya stunting dapat dicegah dengan asupan bergizi ibu hamil dan balita. Banyaknya lansia desa Sibolangit juga harus diberikan perhatian khusus karena merupakan kelompok masyarakat yang rentan akan penyakit. (Safira Ramadhani et al. 2021) Pada hal ini aktivitas penguatan kebugaran dan kesehatan lansia terkesan perlu untuk dilakukan mengingat bahwa kelompok usia tersebut mengalami penurunan kesehatan fisik. Kesehatan lansia yang menurun seiring bertambahnya usia akan mempengaruhi kegiatan kesehariannya. (Ariyanto et al. 2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada warga desa Sibolangit akan pentingnya pendidikan dan kesehatan. Sehingga dengan adanya kegiatan KKN ini diharapkan kerja sama antara warga desa dan mahasiswa dapat mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di desa Sibolangit ini.

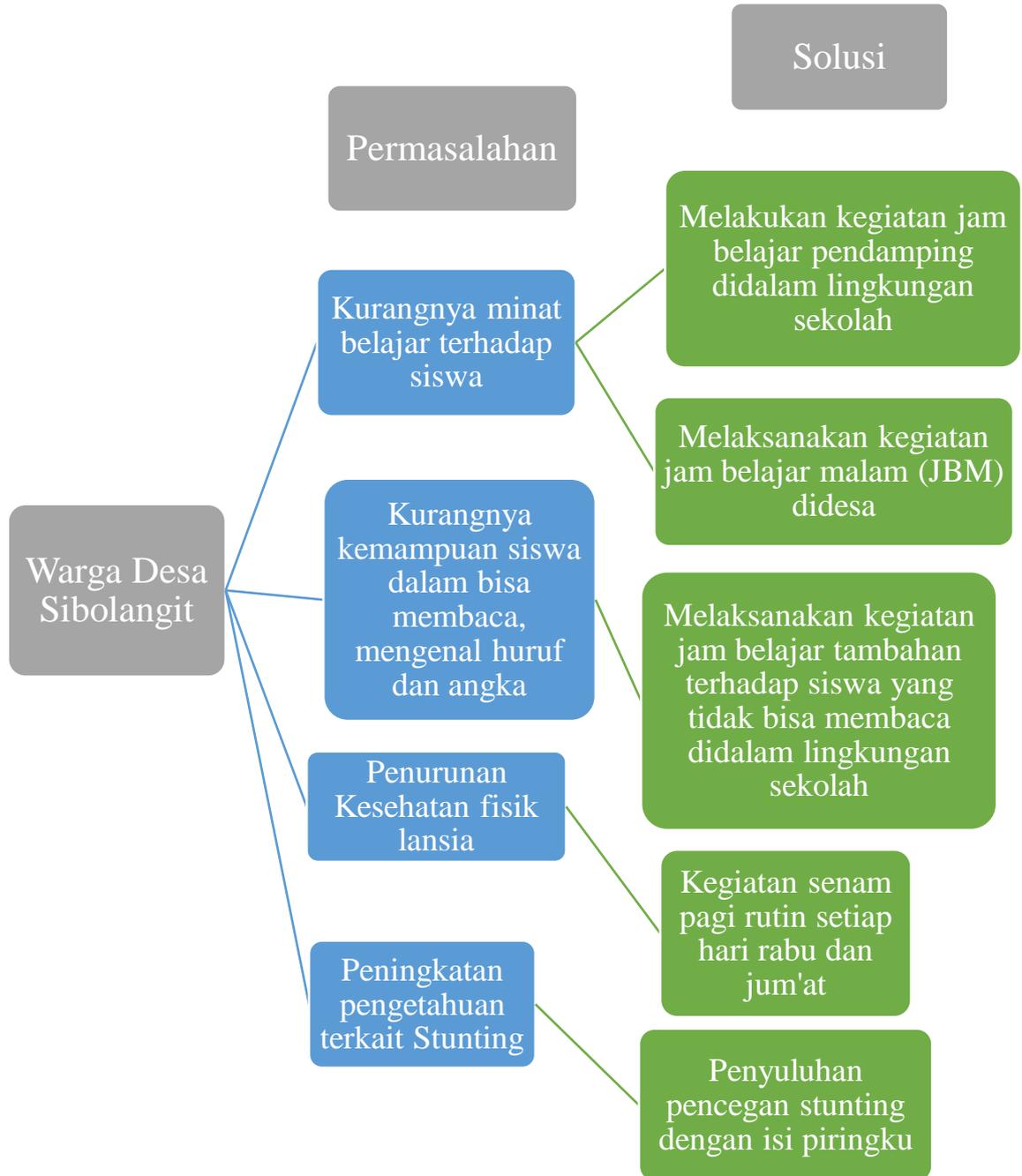
## METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara kepada masyarakat terdiri dari program kerja pendampingan pendidikan, peringatan Muharram, penyuluhan narkoba, senam pagi lansia, mengajar mengaji, merayakan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia, Menghias Taman Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Posyandu, Penyuluhan *Stunting*, Gotong Royong, Festival Anak Indonesia. Mitra-mitra yang mendukung kegiatan-kegiatan tersebut adalah warga Desa Sibolangit yang terdiri dari guru-guru PAUD, SD Masehi, SD Negeri 101833, SMP Negeri 2 Sibolangit, Para Perangkat Puskesmas Desa Sibolangit, pihak Mesjid Silaturahmi, pihak Mesjid Hajjah Endang Sutijah, dan Para Tokoh Masyarakat Desa Sibolangit.

Kegiatan pendampingan pendidikan dilaksanakan berawal dari permasalahan kurangnya minat siswa dalam belajar, serta kurangnya kemampuan siswa dalam membaca. Sehubungan dengan kurangnya minat belajar dan membaca para warga Desa Sibolangit. Pembuatan program literasi serta Jam Belajar Malam (JBM) dilaksanakan dengan tujuan memberikan solusi rendahnya kemampuan para anak-anak Desa Sibolangit dalam membaca dan menulis pada usia sekolah. Maka pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini diberikan solusi untuk mengadakan bimbingan belajar kepada anak-anak di Desa Sibolangit tersebut. Maka kelompok KKN 125 memberikan pendampingan membuat media pembelajaran.

Kegiatan upaya peningkatan Kesehatan juga dilakukan oleh mahasiswa KKN 125 UINSU seperti melakukan penyuluhan *stunting* saat kegiatan posyandu berlangsung dan juga melakukan kegiatan senam rutin yang dilakukan di puskesmas Desa Sibolangit untuk para lansia. Kegiatan senam rutin juga dilaksanakan setiap hari rabu sebagai program dari mahasiswa KKN 125 UINSU dalam memelihara kesehatan fisik lansia Desa Sibolangit.

Metode Pelaksanaan Program Kretifitas Mahasiswa (PKM) ini secara garis besar :



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Jam Belajar Pendamping (JBP)

JBP (Jam Belajar Pendamping) merupakan kegiatan belajar mengajar yang dimana mahasiswa mendampingi anak-anak serta membimbing anak-anak dalam

materi pembelajaran di sekolah. JBP ini bersifat sementara dikarenakan jam belajar pendamping berlangsung disaat mahasiswa sedang melakukan kuliah kerja nyata pada masyarakat. Pada jam pembelajaran sekolah mahasiswa didampingi para guru untuk ikut serta mengajar ataupun membantu para guru apabila guru tersebut sedang ada halangan untuk kehadirannya disekolah maka para mahasiswa menggantikan guru untuk sementara waktu. Pendampingan belajar ini berlangsung setiap hari senin sampai dengan hari jumat dengan durasi waktu pertemuan selama jam pembelajaran berlangsung. Pendampingan belajar bisa berupa penjelasan materi secara langsung agar siswa lebih mengerti dan memahami apa yang telah dipelajari, pemberian contoh soal dan pembahasan maupun membantu siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah. Hal ini dilakukan agar siswa mampu mengikuti pelajaran di sekolah, meluangkan waktu lebih banyak untuk belajar serta menyelesaikan tugas sekolahnya. (Sabela et al. 2022)

KKN mengajar pun mendapat sambutan baik dari guru dan siswa dapat dilihat dari respon yang diberikan itu sangatlah aktif. Selain itu juga guru mengapresiasi program yang telah diberikan oleh mahasiswa KKN karena dengan program ini sangat berdampak pada semakin dekatnya mahasiswa dengan siswa-siswi SD sekitar dan juga dapat menambah pengalaman yang secara langsung dilingkungan, yang tentunya akan dialami mahasiswa pendidikan sebagai calon pendidik di masa depan. (Aliyyah et al. 2021)

Lokasi jam belajar pendamping yang dilakukan oleh para mahasiswa KKN yaitu di Desa Sibolangit, Kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Disini jam belajar pendamping dilakukan pada 3 sekolah yaitu SD Negeri 101833 Sibolangit, SMP Negeri 2 Sibolangit, dan SD Swasta Masehi Sibolangit.

Pada SD Swasta Masehi Sibolangit kami melakukan kegiatan belajar sambil bermain yang disesuaikan dengan kondisi kelas yang kondusif. Pada kegiatan ini mahasiswa KKN di SD Swasta Masehi Sibolangit mengajar di kelas 1, 2, 3 dan 5 yang materi pembelajarannya disesuaikan dengan kelas masing-masing. Selain itu, untuk mengetahui pengetahuan peserta didik kami memberikan soal pengetahuan umum kepada peserta didik dengan memberikan hadiah kepada peserta didik yang dapat menjawab secara cepat. Pada masing-masing kelas terdapat beberapa siswa yang belum bisa membaca, maka dari itu kami mengajarkan kepada siswa tersebut untuk membaca. Selain itu, kami juga mengajarkan kepada siswa untuk menghitung, menulis dan menggambar. Begitupun dengan SD Negeri 101833 Sibolangit dan SMP Negeri 2 Sibolangit memiliki kendala yang sama dalam hal belajar seperti membaca, menulis serta menghitung. Maka dari itu kami mahasiswa KKN dalam kegiatan ini memberikan pengajaran kepada peserta didik untuk hal tersebut.

## **Jam Belajar Tambahan (JBT)**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 125 di Desa Sibolangit kami menjadi tenaga pengajar tambahan di SMP Negeri 2 Sibolangit, Kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan Observasi yang di dapat bahwa ada beberapa siswa di SMP Negeri 2 Sibolangit masih kesulitan membaca dan menulis.

Kesulitan dalam membaca pada siswa SMP Negeri 2 Sibolangit disebabkan oleh beberapa faktor, menghafal huruf A-Z, selain itu faktor lain adalah beberapa siswa yang tidak mendapatkan pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) yang mengakibatkan siswa mendengar atau mengenal huruf A-Z ini terasa asing, sehingga ketika kelas 1, akan terasa sulit jika secara cepat dalam mengingat dan mengenal bentuk huruf, karena ada beberapa huruf yang mirip, tetapi bunyinya berbeda, contohnya huruf "M" dengan huruf "W". Menurut Slamet Suyanto (2005:165) mengungkapkan bahwa mengenal alfabet dari A-Z dan mengingatnya bukanlah hal yang mudah bagi anak. (Khairina et al. 2023)

Upaya kami dalam mengatasi kesulitan membaca yaitu Pendampingan secara intens yang dimaksudkan adalah siswa yang belum bisa membaca akan diperintahkan untuk datang lebih awal dibanding siswa lain, hal ini bermaksud agar siswa yang belum mahir membaca akan dibimbing untuk belajar membaca pada saat teman-temannya yang lain belum datang ke sekolah. Memfokuskan siswa dalam menganl huruf dan bentuknya dengan siswa yang belum sama sekali mengenal bentuk-bentuk huruf akan difokuskan untuk dibimbing dalam mengenal bentuk-bentuk huruf, hal ini dilakukan agar siswa mampu terus mengingat bentuk dan dapat membedakan masing-masing huruf sehingga akan melekat diingatan siswa. Selain itu agar kemampuan membaca siswa semakin meningkat kami mengadakan literasi diluar jam sekolah yang mana literasi tersebut kami adakan diperpustakaan miliki desa pasar laru yang bisa dihadiri seluruh anak anak desa pasar Laru dengan itu kami menambah jumlah buku bacaan dongeng untuk anak,yang mana untuk mengajarkan membaca kami berikan metode yang sama seperti disekolah yaitu metode kooperatif untuk kemampuan membacanya menengah dan metode membaca pengenalan eja,huruf dan suku kata untuk kemampuan membacanya pemula. Dari hasil kegiatan kami dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa diketahui kemampuan membaca siswa lebih meningkat dari sebelumnya dan begitu juga minat membaca siswa yang diketahui dari siswa tidak hanya membaca satu buku dongeng saja melainkan setelah selesai membaca buku yang satu ia akan mencari buku dengan judul lainnya. (Ridha et al. n.d.)

## **Jam Belajar Malam (JBM)**

Jam belajar malam adalah sebuah bimbingan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa KKN 125 UINSU, yang dilaksanakan di desa Sibolangit, Kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Kegiatan ini dilaksanakan dimulai pada tanggal 25 Juli-14 Agustus 2023 dan dilaksanakan setiap seminggu sekali selama satu bulan, yaitu pada hari Senin malam pukul 19.00-22.00 WIB.

Kegiatan JBM ini dilaksanakan pada sebuah lokasi yang dinamakan pojok baca. Kegiatan ini adalah sebuah kegiatan pembelajaran tambahan kepada anak-anak di desa Sibolangit, yang dilaksanakan pada malam hari. Kegiatan JBM bertujuan agar anak-anak di desa Sibolangit bisa mendapat pelajaran tambahan dan membantu mereka untuk meningkatkan minat dan keinginan belajar mereka.

Dengan adanya bimbingan belajar malam yang dilaksanakan, dan pembinaan yang dilaksanakan secara berkesinambungan, tentu akan berdampak pada meningkatnya kualitas pendidikan di desa Sibolangit, sebab kemampuan belajar anak-anak meningkat dan secara langsung akan meningkatkan prestasi belajar anak. Apabila prestasi belajar mencapai tahap yang memuaskan, tentu hal tersebut merupakan sebuah peningkatan kualitas pendidikan, sebab salah satu indikator dari meningkatnya kualitas pendidikan adalah kualitas hasil lulusannya. Dengan adanya JBM, kami berharap anak-anak di desa Sibolangit menjadi terus termotivasi untuk giat belajar dan terus meningkatkan prestasinya, sehingga akan mendongkrak kualitas pendidikan di desa Sibolangit untuk menjadi lebih baik lagi.

## **Belajar Ngaji**

Lokasi penelitian ini adalah Masjid Hj. Endang Sutijah Kecamatan Sibolangit. Mahasiswa KKN 125 UINSU yang berjumlah 28 orang melakukan pembagian struktur organisasi, dimana salah satu struktur organisasi yang bergerak di bidang keagamaan ditugaskan kepada HUMAS (Hubungan Masyarakat). Kegiatan belajar mengaji yang berlangsung di masjid ini sendiri sebelumnya sudah berjalan, akan tetapi karena minim adanya tenaga pengajar, maka proses kegiatan belajar mengaji ini tidak berlangsung dengan efektif. Selain itu, karena Sibolangit merupakan daerah yang minoritas muslim, maka kendala yang berikutnya adalah minimnya anak-anak yang mau ikut berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengaji ini.

Pendidikan sendiri sangat diperhatikan dalam islam, karena islam memandang bahwa setiap manusia memiliki kemampuan (potensi) yang dapat dikembangkan bagi kemaslahatan orang banyak (Muniarty, 2021). Pendidikan sendiri dapat dijadikan tolak ukur kemajuan bagi sebuah daerah terkhusus pendidikan agama, antusias anak-anak dalam kegiatan belajar mengaji ini sudah cukup besar, hanya saja potensi yang ada tidak cukup dikembangkan sehingga mereka masih kesulitan dalam hal mengakses ilmu-ilmu baru. Dengan begitu peran daripada muda-mudi harus lebih ditingkatkan dalam kegiatan keagamaan, sehingga mereka diharapkan dapat menjadi generasi selanjutnya dalam mengemban tugas dakwah di mana pun mereka berada, khususnya di tempat mereka tinggal.

## **Kesehatan Lansia**

Desa Sibolangit memiliki cukup banyak lansia yang tetap aktif mengikuti setiap kegiatan sosial. Lansia di desa Sibolangit tergolong memiliki semangat dan antusiasme yang tinggi dalam melakukan kegiatan senam yang telah rutin dilaksanakan pada hari jumat pada setiap minggunya di Puskesmas desa Sibolangit. Semangat dan antusiasme yang tinggi ini sangat terasa hadir di setiap kegiatan senam berlangsung baik lansia wanita hingga pria. Dalam kegiatan senam juga terdapat pengecekan kesehatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan Puskesmas desa Sibolangit. Pengecekan kesehatan lansia terdiri dari pengecekan tekanan darah, kolesterol dan gula darah. Mahasiswa KKN 125 UINSU juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan senam yang dilakukan di Puskesmas pada hari jumat di setiap minggunya.

Bentuk partisipasi mahasiswa KKN 125 UINSU adalah menjadi pemandu senam untuk lansia. Fr

Mahasiswa KKN 125 UINSU juga memiliki program kesehatan bagi lansia yaitu senam yang rutin dilakukan di Jambur Perjuangan yang dilaksanakan setiap hari rabu. Sama halnya yang terjadi pada senam yang dilakukan di Puskesmas desa Sibolangit, program senam rutin yang mahasiswa KKN 125 UINSU lakukan di hari rabu ini juga memperoleh perhatian yang cukup besar bagi setiap lansia. Setiap lansia di desa Sibolangit sangat ingin untuk terus sehat dan bugar setiap harinya. Maka dari itu semangat dan antusiasme untuk terus sehat selalu ditunjukkan ketika kegiatan senam.

## **Stunting**

Berdasarkan data yang diperoleh dari dinas kesehatan Kabupaten Deli Serdang prevalensi stunting di desa Sibolangit sebesar 0,13 % pada tahun 2021-2022. Namun berdasarkan observasi yang mahasiswa KKN 125 UINSU lakukan didapatkan bahwa ternyata tingkat pengetahuan orang tua terutama ibu memiliki pemahaman yang baik mengenai pencegahan stunting. Namun mahasiswa KKN 125 UINSU merasa orang tua terkhusus ibu masih perlu memahami lebih dalam terkait stunting. Maka dari itu mahasiswa KKN 125 UINSU melakukan penyuluhan sebagai upaya pencegahan stunting dengan program “ ISI PIRINGKU”. Penyuluhan yang mahasiswa KKN 125 UINSU lakukan bertepatan dengan kegiatan posyandu pada tanggal 14 Agustus 2023, sehingga kegiatan penyuluhan stunting yang mahasiswa KKN 125 UINSU lakukan dihadiri oleh tenaga kesehatan dari puskesmas, kader posyandu serta dibantu oleh ibu-ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Program isi piringku ini adalah program pencegahan stunting dari pemerintah sehingga penyuluhan yang mahasiswa KKN 125 UINSU lakukan berpedoman pada anjuran pemerintah. Mahasiswa KKN 125 UINSU juga turut serta dalam setiap rangkaian kegiatan posyandu seperti pengukuran berat badan dan tinggi badan balita. Setelah kegiatan posyandu berakhir tak lupa juga mahasiswa KKN 125 UINSU yang dibantu oleh kader posyandu serta ibu-ibu PKK untuk membagikan makanan asupan gizi berupa bubur kacang ijo.

## **KESIMPULAN**

Kuliah Kerja Nyata KKN 125 UINSU merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa terhadap kemajuan baik pada aspek pendidikan dan Kesehatan. Di desa dibolangit memiliki cukup banyak fasilitas pendidikan baik pada tingkat PAUD, SD, SMP dan SMA. Keterbatasan Pendidikan dalam hal mengakses informasi pembelajaran terbaru membuat tantangan yang cukup sulit bagi beberapa sekolah di Desa Sibolangit, sehingga peranan mahasiswa KKN 125 UINSU terkesan masih diperlukan sebagai upaya meningkatkan pendidikan dengan mutu yang baik. Mahasiswa KKN 125 UINSU memiliki program seperti Jam Belajar Pendamping (JBP), Jam Belajar Tambahan (JBT), Jam Belajar Malam (JBM), Belajar Mengaji. Semua program itu adalah sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan

akademik hingga pengetahuan islami. Semua program yang dilakukan telah berjalan dengan baik yang mana terlihat dari antusiasme siswa dalam mengikuti seluruh program yang telah dibuat. Selain berfokus pada pendidikan, mahasiswa KKN 125 UINSU juga memiliki program terkait kesehatan, diantaranya senam lansia dan penyuluhan stunting. Kegiatan senam lansia mendapat perhatian yang besar ditandai dengan partisipan lansia yang banyak setiap minggunya baik pada hari rabu maupun jum'at. Semangat dan antusiasme juga terasa hadir di setiap kegiatan senam berlangsung baik pada lansia wanita hingga pria. Selain kegiatan senam lansia, program stunting diadakan untuk ibu dan anak saat kegiatan posyandu berlangsung. Kegiatan ini terkesan penting karena masih terdapat stunting pada Desa Sibolangit sebesar 0,13 % pada tahun 2021-2022.

## SARAN

Dengan adanya seluruh program dari mahasiswa KKN 125 UINSU yang telah terlaksana untuk Desa Sibolangit, diharapkan siswa dapat memanfaatkan waktu mereka untuk terus belajar setiap harinya. Begitu juga dengan lansia Desa Sibolangit yang terus menjaga kesehatan diri dengan tetap menjalankan kegiatan senam setiap minggunya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, Rusi Rusmiati, Rahmawati, Widiya Septriyani, Jaihan Safitri, and Siti Nur Paridotul Ramadhan. 2021. "Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 5(2):663-76. doi: 10.31764/jmm.v5i2.4122.
- Ariyanto, Andry, Nurwahida Puspitasari, and Dinda Nur Utami. 2020. "AKTIVITAS FISIK TERHADAP KUALITAS HIDUP PADA LANSIA Physical Activity To Quality Of Life In The Elderly." *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad* XIII(2):145-51.
- Fashah, Muhammad, Ismail Syamsuddin, Titiek Nurjayanti, Wulandari Nurul Fitrah, Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Negeri Makassar, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar, Pendidikan Fisika, and Negeri Makassar. 2022. "Pengabdian Mahasiswa KKN Reguler UNM XLV Kepada Masyarakat Di Desa Jengeng Raya Dalam Membantu Pembaharuan Desa." 2.
- Fitriani, Barangkau, Masrah Hasan, Ruslang, Eka Hardianti, Khaeria, Resti Oktavia, and Selpiana. 2022. "Cegah Stunting Itu Penting!" *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JurDikMas) Sosiosaintifik* 4(2):63-67. doi: 10.54339/jurdikmas.v4i2.417.
- Khairina, Dita, Heri Hadi Saputra, and Itsna Oktaviyanti. 2023. "Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Dan Menulis Permulaan Siswa Kelas Rendah SDN 20 Cakranegara." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8(1):305-11. doi: 10.29303/jipp.v8i1.1178.
- Ridha, Nayla, Dilla Yustika, Fitrah Maulidia, and Nurika Khalila Daulay. n.d. "RENDAHNYA KEMAMPUAN BACA ANAK DESA PASAR LARU AKIBAT COVID

# Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam

Vol 23 No 1 (2024) 466-476 P-ISSN 1411-7673 E-ISSN 2776-5571

DOI: 10.17467/mk.v23i1.5039

19 MELALUI KULIAH KERJA NYATA.” 210–13.

- Sabela, Rosinta, Tamia Oktaviani, and Saryanto Saryanto. 2022. “Pendampingan Belajar Dan Efektifitas Pendampingan Belajar Siswa Di Masa Peralihan.” *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(1):32–39. doi: 10.53276/dedikasi.v1i1.8.
- Safira Ramadhani, Atika, I. Wayan Suwena, and Aliffiati Aliffiati. 2021. “Peran Lanjut Usia Dalam Masyarakat Dan Keluarga Pada Pemberdayaan Lanjut Usia Di Kelurahan Lesanpuro Kota Malang.” *Sunari Penjor: Journal of Anthropology* 4(2):48. doi: 10.24843/sp.2020.v4.i02.p01.
- Uce, L. 2018. “Pengaruh Asupan Makanan Terhadap Kualitas Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia Dini.” *Bunayya Jurnal Pendidikan Anak* 4(2):79–92.